

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN  
METODE *SHARPE*, *TREYNOR* DAN *JENSEN***

(Saham IDX 30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai 2020)

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**PIRA DIAH UTAMI**

11771200394

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021/1442 H



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSTUJUAN SKRIPSI

NAMA : PIRA DIAH UTAMI  
 NIM : 11771200394  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII  
 JUDUL : ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN  
 METODE *SHARPE*, *TREYNOR*, DAN *JENSEN* (SAHAM  
 IDX 30 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-  
 2020)

DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING

**FITRI HIDAYATI**  
 NIP. 1130411018

Mengetahui

DEKAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**DR. H. MAHYARNI, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 SI MANAJEMEN

**FAKHRURROZI, SE, MM**  
 NIP. 19670725 200003 1 002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PIRA DIAH UTAMI  
 NIM : 11771200394  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL : ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN  
 METODE *SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN* (SAHAM  
 IDX 30 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN2017-2020)  
 TANGGAL UJIAN : 19 JULI 2021

**DISETUJUI OLEH**  
**KETUA PENGUJI**

**FAKHRURROZI SE. MM**  
 NIK. 19670725 200003 1 002

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**Dr. MULIA SOSADY, SE, MM, Ak, CA**  
 NIK. 19761217 200901 1 014

**PENGUJI II**

**ROZALINDA, SE, MM**  
 NIK. 130410002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**  
**ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN**  
**METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN (Saham IDX 30 di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2017 sampai 2020)**

**PIRA DIAH UTAMI**  
**11771200394**

*Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja portofolio saham-saham IDX 30 jika diukur dengan menggunakan metode Sharpe Ratio, Treynor, dan Jensen Alpha. Penelitian ini diteliti pada saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu saham-saham IDX 30 periode 2017-2020. Pemilihan sampel penelitian ini digunakan secara purposive random sampling. Hasil penelitian dimana uji beda menjelaskan adanya perbedaan antara metode sharpe, treynor dan jensen dalam melakukan pengukuran kinerja portofolio saham dalam suatu periode. Sedangkan selisih ketiga nilai mean rank yang dihasilkan oleh masing – masing metode, dapat disimpulkan bahwa metode sharpe adalah yang kurang menunjukkan konsistensi dalam melakukan penilaian kinerja portofolio saham Jensen pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2020. Sementara dengan metode treynor dan jensen dengan nilai mean rank yang dihasilkan sama maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode treynor dan jensen memiliki konsistensi yang hampir sama dalam melakukan penilaian pengukuran kinerja portofolio saham pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2020. Karena dalam pengukurannya baik dengan metode treynor ataupun jensen memberikan penjelasan bahwa emiten dengan kinerja portofolio tertinggi pada perusahaan dengan kode BBRI atau Bank BRI dengan nilai kinerja tertinggi pada tahun 2017.*

**Kata Kunci : Metode Sharpe, Treynor, Jensen dan Kinerja Portofolio Saham**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen (Saham IDX 30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 Sampai 2020)**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Afrizal dan Ibunda Nurmayunis yang sangat penulis hormati dan banggakan, penulis haturkan banyak do'a dan terimakasih atas segala do'a terhebat, motivasi, dan dukungannya baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara moril ataupun materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. DR. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE., M.Si Ak, CA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Amrul Muzar selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Fakhurrozi, SE, MM. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran. yang ibu berikan untuk memotivasi penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.

10. Bapak Trian Zulhadi, SE, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan staf yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
12. Abang dan Kakak-kakak tercinta Andika Arianto, S.T, Sri Indah Ramayani Amd, Riski Agustini Putri, dan Jeng Dwi Utami, S.T terima kasih atas arahannya, penyemangat disetiap langkahku, tidak pernah menolak permintaanku disaat menuntut ilmu, serta segala hal dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Keluarga besar tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Sahabat seperjuangan Anis Kurlaili Makrufatun, Putri Riaswari, Sabariah, Suci Rahmadani, Tari Ramadhani Putri, UNO, serta teman-teman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen C, dan teman-teman Manajemen Keuangan yang memotivasi setiap pergerakan awal kuliah, hingga penyelesaian skripsi.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 09 Juli 2021

Penulis

PIRA DIAH UTAMI

NIM : 11771200394

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1 Pengertian Investasi Dalam Bentuk Saham .....	13
2.2 Pengertian Return .....	13
2.3 Pengertian Resiko .....	14
2.4 Pengertian Saham .....	15
2.5 Pasar Modal .....	15
2.6 Pengertian <i>Rate Of Return</i> Portofolio .....	16
2.7 Pengertian <i>Risk Free Rate</i> .....	17
2.8 Pengertian Risiko Pasar/Risiko Pasa Sistemik Portofolio .....	17
2.9 Pengertian Risiko Total (Penjumlahan Risiko Sistemik dan Unsistemik) .....	17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Pengertian Kinerja Portofolio.....	17
1. Indeks <i>Sharpe</i> .....	18
2. Indeks <i>Treynor</i> .....	18
3. Indeks <i>Jensen</i> .....	19
2.11 Pandangan Islam.....	20
2.11.1 Investasi .....	20
2.11.2 Saham.....	21
2.11.3 Pasar Modal.....	22
2.12 Kaitan Penelitian Sekarang dan Sebelumnya .....	23
2.13 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	37
2.14 Kerangka Pemikiran .....	37
2.15 Konsep Operasional Variabel.....	38
2.16 Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.2.1 Jenis Data.....	40
3.2.2 Sumber Data .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.4 Populasi dan Sampel .....	41
3.5 Analisis Data.....	43
a. Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode <i>Sharpe</i> .....	44
b. Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode <i>Treynor</i> ....	45
c. Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode <i>Jensen</i> .....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Adaro Energy Tbk. (ADRO) .....	46
4.2 Bank Central Asia Tbk. (BBCA).....	46
4.3 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) .....	47
4.5 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) .....	47
4.6 PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM) .....	48
4.7 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) .....	49
4.8 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF).....	50
4.9 PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. (INTP) .....	50
4.10 PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF).....	51
4.11 PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS).....	51
4.12 PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR) .....	52
4.13 PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) .....	52
4.14 Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) .....	53
4.15 PT. United Tractors Tbk. (UNTR).....	54
4.16 PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).....	55

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 56**

5.1 Data Harga Saham .....	56
5.2 Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode <i>Sharpe, Treynor, dan Jensen</i> .....	58
5.2.1 Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Sharpe</i> .....	58
5.2.2 Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Treynor</i> .....	61
5.2.3 Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Jensen</i> .....	64
5.3 Analisis Data Penelitian.....	67
5.4 Pembahasan .....	69

**BAB VI PENUTUP ..... 72**

6.1 Kesimpulan .....	72
6.2 Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten Saham IDX 30 Periode 2017-2020.....	5
Tabel 1.2 Data Harga Saham Pembuka dan Penutup IDX 30 Periode 2017-2020.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Sekarang dan Sebelumnya.....	24
Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.1 Pemilihan Perusahaan sebagai Sampel.....	43
Tabel 3.2 Daftar Saham Pengambilan Sampel IDX 30 Periode 2017-2020.....	43
Tabel 5.1 Perkembangan Harga Saham IDX 30 Periode 2017 sampai 2020 .....	57
Tabel 5.2 Analisis Deskripsi Data Penelitian .....	58
Tabel 5.3 Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Sharpe</i> .....	59
Tabel 5.4 Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Treynor</i> .....	63
Tabel 5.5 Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Jensen</i> .....	65
Tabel 5.6 Uji Krusial Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> .....	68
Tabel 5.7 Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> Dengan Mneghilangkan Data Minus.....	69
Tabel 5.8 Uji Krusial Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> .....	70
Tabel 5.9 Perbandingan Antara Treantmeant Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham IDX 30 tahun 2017-2020 .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	38

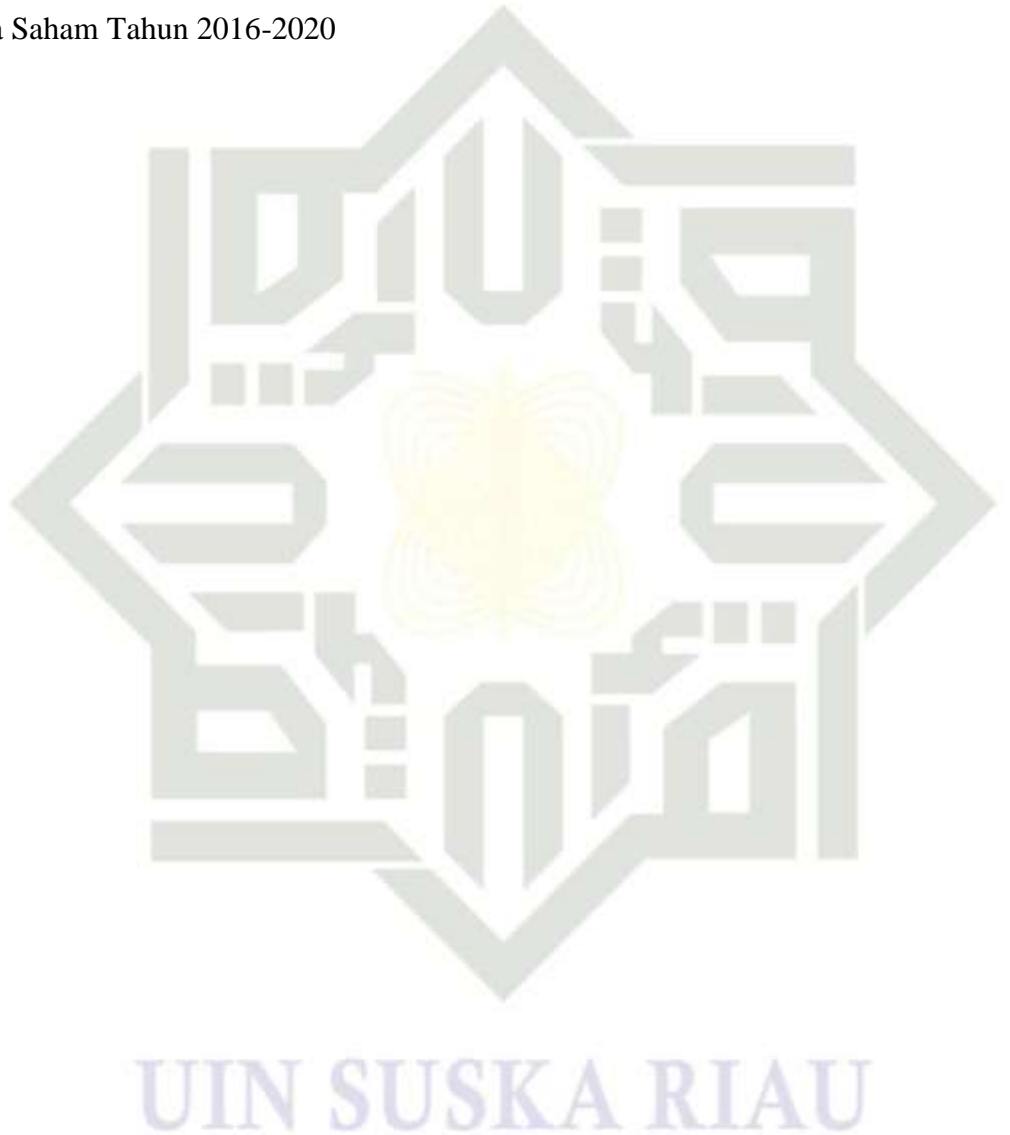


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Output SPSS
- Lampiran Beta
- Lampiran Harga Saham
- Lampiran BI Rate
- Lampiran Harga Saham Tahun 2016-2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki peluang investasi yang masih terbuka lebar. Hal itu dikarenakan adanya berbagai program pembangunan dan pengembangan yang dilakukan akan mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke tingkat yang lebih baik (Transbogar, 2016) Dalam Penelitian Annisa Bella Prinatya (2018). Maka dari itu, investor harus mengambil keputusan yang tepat agar peluang investasi tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin. Pengambilan keputusan investasi dalam saham memerlukan pertimbangan, perhitungan, dan analisis yang mendalam untuk menjamin keamanan Dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan investor. Untuk mengurangi resiko investasi maka investor dapat berinvestasi dalam berbagai jenis saham dengan membentuk portofolio (Tuerah, 2013) Dalam Penelitian Annisa Bella Prinatya (2018). Portofolio investasi dapat diartikan sebagai sekumpulan investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek dan Pasar Uang dengan tujuan menyebarkan sumber perolehan return dan kemungkinan resiko (Samsul, 2015) Dalam Penelitian Diah Tri Handayani (2018).

Fungsi dari portofolio untuk meminimalkan risiko dapat tercapai apabila dilakukan suatu analisis atau penilaian dari kinerja portofolio sehingga portofolio tetap optimal. Salah satu metode penilaian kinerja portofolio adalah Risk Adjusted Return. Hartono (2013) Dalam Penelitian Annisa Bella Prinatya (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa Risk Adjusted Return adalah perhitungan return yang disesuaikan dengan resiko yang harus ditanggung.

Risk Adjusted Return memiliki beberapa metode, namun pada penelitian ini digunakan tiga metode pengukuran yaitu Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha. **Hartono (2013) ) Dalam Penelitian Annisa Bella Prinaty (2018)** menjelaskan bahwa indeks Sharpe dikembangkan oleh William F. Sharpe pada tahun 1965 yang menekankan pada risiko total (deviasi standar), indeks Treynor dikembangkan oleh Jack L. Treynor pada tahun 1966 yang menekankan pada risiko sistematis yang diukur dengan beta, sedangkan indeks Jensen dikembangkan oleh E. Michael Jensen pada tahun 1968 yang menekankan pada perbedaan antara tingkat return aktual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return yang diharapkan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal.

Mengukur kinerja portofolio tidak bisa hanya dilihat dari returnnya saja tetapi juga harus memperhatikan resiko yang akan ditanggung investor. Dalam tahun 60-an, beberapa alat ukur indeks tunggal digunakan untuk mengevaluasi kinerja relatif dari para manajer keuangan. Alat ukur evaluasi kinerja ini tidak menyebutkan bagaimana dan mengapa manajer keuangan dapat memiliki kinerja yang lebih baik maupun lebih buruk dari tolok ukur. Ada 3 parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio yang dikembangkan oleh William Sharpe, Jack Treynor, dan Michael Jensen. Ketiga pengukuran kinerja ini dinamakan ukuran kinerja Sharpe, kinerja Treynor dan kinerja Jensen. Ketiga pengukuran kinerja tersebut mengasumsikan adanya hubungan linear antara pengembalian (return) portofolio dengan pengembalian dari beberapa index pasar.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga model tersebut mendasarkan analisisnya pada return masa lalu untuk memprediksikan return dan resiko masa datang (**Samsul, 2006**) **Dalam Penelitian Wiwit Citra Andika (2016)**. Situasi kondusif perekonomian nasional memberikan peluang positif bagi para investor luar negeri maupun dalam negeri untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Tujuannya adalah mendapatkan return yang diharapkan dan tingkat risiko yang rendah di masa yang akandatang. Investasi sebagai komitmen atas sejumlah Dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (**Tandelilin, 2010:2**). Pada umumnya investasi berbentuk asset riil (pabrik, emas, tanah) maupun investasi pada sektor finansial (Instrumen keuangan seperti saham dan obligasi, instrumen derivatif seperti opsi dan kontra berjangka).

Sebelum melakukan investasi, para investor tentunya mengkaji terlebih dahulu apasaja yang harus dipersiapkan dalam memilih saham-saham yang tentunya nanti mendapatkan keuntungan jika membeli saham tersebut. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja portofolio pada saham-saham yang tergabung pada saham-saham IDX 30 pada Bursa Efek Indonesia. IDX 30 Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Berikut saham-saham yang tergabung dalam IDX 30 periode 2017 sampai 2020:

Tabel 1.1

## Daftar emiten saham IDX 30 periode 2017-2020

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Inducement Tunggal Perkasa Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
18	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
26	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Tabel diatas merupakan daftar perusahaan yang tergabung didalam saham IDX 30 yang memiliki berbagai bidang tiap masing-masing perusahaannya. IDX 30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Gambar 1.1

Pergerakan harga saham IDX 30 tahun 2017-2020



Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com)

Sejak awal tahun hingga saat ini (year-to-date) indeks IDX 30 hanya mengalami kenaikan 0, 12%. Padahal, indeks IDX 30 merupakan salah satu indeks yang banyak digunakan oleh pengelola Dana sebagai acuan untuk membentuk portofolio investasi saham. Kinerja IDX 30 pun kalah moncer dibandingkan dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah menguat 1, 85% secara ytd, ([investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)).

Di sepanjang tahun 2019, kinerja emiten berkapitalisasi besar yang tergabung dalam indeks IDX 30 hanya mengalami kenaikan 0, 34%. Melemahnya performa 30 saham paling likuid dengan fundamental yang baik ini banyak dijual investor asing akibat sentiment perang dagang seperti BMRI, BBRI, BBNI hingga TLKM. Meski turun, analis menilai secara industry kinerja perusahaan yang masuk dalam IDX 30 ini cukup baik ditopang sentiment positif dari masing-masing perusahaan ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)).

Tabel 1.2

## Data harga saham pembuka dan penutup IDX 30 periode 2017-2020

Kode Emiten	Harga Saham Pembuka				Harga Saham Penutup				Change %
	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
ADHI	2.080	1.890	1.640	1,030	1.885	1.585	1.085	1.535	40.83%
ADRO	1.690	1.865	1.225	1.460	1.860	1.215	1.580	1.490	2.88%
AKRA	5.825	6.375	4.300	3.900	6.350	4.290	3.870	3.180	-2.75%
ASII	8.150	8.300	8.100	6.925	8.300	8.225	6.925	6.025	13.68%
ASRI	384	396	358	198	370	348	242	236	2.54%
BBCA	15,500	21.900	26.000	33.750	21.900	26.000	33.475	33.850	0.07%
BBNI	5.525	9.900	8.675	7.800	9.900	8.800	7.925	6.175	2.92%
BBRI	11.750	3.690	3.580	4.420	3.640	3.660	4.430	4.170	-0.24%
BMRI	11.575	7.975	7.275	7.750	8.000	7.375	7.750	6.325	0.00%
BSDE	1.745	1.695	1.260	1.270	1.700	1.255	1.275	1.225	16.67%
CPIN	3.090	3,110	7,225	6.600	3.000	7.225	6.875	6.525	7.41%
GGRM	63.650	84.200	83.700	53.650	83.800	83.625	53.250	41.000	-0.18%
ICBP	8.500	8.750	10.525	11.150	8.900	10.450	11.175	9.575	2.96%
INDF	7.975	7.650	7.325	7.975	7.625	7.450	7.925	6.850	-3.52%
INTP	15.500	21.950	18.300	18.650	21.950	18.450	19.775	14.475	1.22%
KLBF	1.515	1.690	1.535	1.620	1.690	1.520	1.615	1.480	-1.66%
LPKR	571	389	203	242	456	213	242	242	-8.55%
LPPF	15.400	10.575	5.625	4.170	10.000	5.600	4.210	1.275	0.79%

19	MNCN	1.715	1.280	700	1.630	1.285	690	1.610	1.140	12.32%
20	MPPA	1.723	526	152	141	477	168	126	101	<b>3.96%</b>
21	PGAS	2.700	1.750	2.240	2.140	1.750	2.120	2.250	1.655	19.06%
22	PWON	565	685	625	575	620	595	565	505	<b>2.00%</b>
23	SCMA	2.810	2.490	1.895	1.385	2.480	1.870	1.445	2.290	39.21%
24	SMGR	9.175	10.100	11.550	12.300	9.900	11.500	12.225	12.425	6.20%
25	SMRA	1.310	945	805	1.010	885	830	1.015	820	-1.83%
26	SSMS	1.400	1.500	1.210	845	1.500	1.250	855	1.250	81.16%
27	TLKM	3.950	4.430	3.710	3.960	4.440	3.750	3.990	3.310	2.48%
28	UNTR	21.200	35.400	27.400	21.450	35.400	27.350	21.675	26.600	15.65%
29	UNVR	39.000	56.175	46.400	8.675	55.900	45.400	42.800	7.350	<b>-4.85%</b>
30	WIKA	2.380	1.560	1.720	2.040	1.550	1.655	2.010	1.985	22.53%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas, ada beberapa harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Diantaranya harga saham pembuka paling tinggi terdapat pada saham BBKA (Bank Central Asia Tbk) pada awal tahun 2017 harga saham Rp 15.500/ lembar, kemudian meningkat cukup signifikan Rp 21.900 di tahun 2018, meningkat lagi pada tahun 2019 Rp 26.000 dan di tahun 2020 Rp 33.750. Kemudian disusul dengan saham GGRM dengan harga saham awal tahun 2017 Rp 9.175 per lembarnya, disusul tahun 2018 Rp 10.100, tahun 2019 Rp 11.550 dan di tahun 2020 Rp 12.300 per lembar. Dengan naiknya harga saham yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan adanya kinerja yang melatar belakangi harga saham tersebut yaitu misalnya dalam peningkatan kinerja portofolio sahamnya. Dalam melakukan investasi, investor tentunya melihat terlebih dahulu bagaimana portofolio saham tersebut, apakah saham tersebut dilandasi oleh kinerjanya yang dapat dinilai baik dan bekerja secara positif dimata investor.

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka akan banyak menarik banyak investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut. Dengan tingginya harga saham tersebut, ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja portofolio yang baik untuk mengkaji bagaimana caranya agar menarik perhatian investor untuk bias beinvestasi keperusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul **“Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen ( Saham IDX 30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**.



### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh saham-saham IDX 30 pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada perbedaan kinerja portofolio saham-saham IDX 30 jika diukur dengan menggunakan metode *Sharpe Ratio*, *Treynor* dan *Jensen Alpha*?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat oleh penulis yaitu “Untuk mengetahui perbedaan kinerja portofolio saham-saham IDX 30 jika diukur dengan menggunakan metode *Sharpe Ratio*, *Treynor*, dan *Jensen Alpha*”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis, peneliti ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang menganalisa kinerja portofolio saham-saham IDX 30.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, yaitu:
  - a. Bagi Penulis, diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti menganalisa menganalisa kinerja portofolio saham-saham IDX 30





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi perusahaan, diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan portofolio saham.
  - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam menganalisa kinerja portofolio saham-saham IDX 30.
  - d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi pada penelitian selanjutnya.

### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar melakukan analisis. Disini penulis menelaah serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini, penulis menguraikan tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab ini, menjelaskan tentang sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, dan lainnya.

**BAB V****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, menguraikan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

**BAB VI****PENUTUP**

Pada Bab ini, menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Investasi Dalam Bentuk Saham

Menurut **Tandelilin, (2010:2)**, investasi adalah komitmen atas sejumlah Dana atau sumber Dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Menurut **Hartono, (2017:7)** investasi terdiri atas 2 tipe, yaitu investasi langsung atau investasi yang dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan, dan investasi tidak langsung atau investasi yang dilakukan dengan membeli surat-surat berharga di perusahaan investasi.

Beberapa produk investasi pada asset riil /asset berwujud antara lain, tanah, bangunan, mesin pabrik, kendaraan, emas, logam lainnya. Sedangkan produk investasi dalam asset finansial / instrumen keuangan antara lain, instrumen pasar uang, saham, obligasi, reksadana. Tujuan investasi menurut **Tandelilin (2010:8)** adalah (a) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, (b) mengurangi tekanan inflasi, (c) dorongan untuk menghemat pajak.

#### 2.2 Pengertian Return

Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika kita membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari return merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu suratberharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bias juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas, **Tandelilin (2010)**.

Dari kedua sumber return diatas, maka kita bisa menghitung return total suatu investasi dengan menjumlahkan *yield* dan *capital gain (loss)* yang diperoleh dari suatu investasi. Perlu diketahui bahwa *yield* hanyaakan berupa angka nol (0) dan positif (+), sedangkan *capital gain (loss)* bias berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+), **Tandelilin (2010)**. Secara matematis return total suatu investasi bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Return Total} = \text{yield} + \text{capital gain (loss)}$$

### 2.3 Pengertian Risiko

Disamping memperhitungkan return, investasi juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko invesati tersebut, **Tandelilin (2010)**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengertian Saham

Menurut **Bambang Riyanto (2012) Dalam Penelitian Annisa Bella Prinatya (2018)**, saham ialah sebuah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam suatu perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan seseorang peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham bisa menjual sahamnya.

Menurut **Irham Fahmi (2012:81)** Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

**Fahmi (2012:81)** Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

## 2.5 Pasar Modal

Menurut **Widoatmodjo (2012:15)** Pengertian pasar modal adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dan yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Menurut **Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/KMK/1990 dalam Sutrisno (2012:300)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Menurut **Fahmi (2013:55)** Pengertian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan.

Menurut **Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995**, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (**Fahmi, 2014:306**).

Menurut **Azis, Mintarti, dan Nadir (2015:15)** Pengertian pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

## 2.6 Pengertian Rate Of Return Portofolio

Rata-rata tertimbang dari return realisasi dari masing-masing saham yang membentuk portofolio tersebut.

$$R = \sum_{t=1}^n (W_i * R_i)$$



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Pengertian Risk Free Rate`

Tingkat suku bunga bebas risiko yang diproksikan dengan suku bunga bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) pada suatu periode waktu.

## 2.8 Pengertian Risiko Pasar / Risiko Pasar Sistemik Portofolio

Bagian dari sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan upaya pembentukan portofolio karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan seperti perubahan tingkat bunga, perubahan kurs valuta asing, dan perubahan kebijakan pemerintah.

$$\beta_p = \sum_{i=1}^n (X_i * \beta_i)$$

## 2.9 Pengertian Risiko Total (Penjumlahan Risiko Sistemik dan Unsistemik)

Tingkat Penyimpangan return yang diperoleh dari tingkat return rata-rata.

$$\sigma_p = \frac{\sqrt{(R_p - R_f)}}{\sqrt{(n-1)}}$$

## 2.10 Pengertian Kinerja Portofolio

Menurut **Robert Ang (2010)** Dalam Penelitian **Annisa Bella Prinatya (2018)** portofolio merupakan kumpulan dari instrumen investasi yang dibentuk untuk memenuhi sasaran investasi. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko dan return, menurut **Tandelilin (2010)**, diantaranya yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indeks *Sharpe* dikembangkan oleh William Sharpe dan sering juga disebut dengan *reward-to-variability ratio*. Indeks *Sharpe* mendasarkan perhitungannya pada konsep garis pasar modal (*capital market line*) sebagai patok duga, yaitu dengancara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya. Dengan demikian, indeks *Sharpe* akan bisa dipakai untuk mengukur premi risiko untuk setiap unit resiko pada portofolio tersebut, **Tandelilin (2010)**. Untuk menghitung indeks *Sharpe*, kita bisa menggunakan persamaan berikut:

$$S_p = \frac{R_p - RF}{\sigma_{TR}}$$

Dalam hal ini:

$S_p$  = indeks *Sharpe* portofolio

$R_p$  = rata-rata *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$RF$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$\sigma_{TR}$  = standar deviasi *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

2. Indeks *Treynor* merupakan ukuran kinerja portofolio yang dikembangkan oleh Jac Treynor, dan indeks ini sering disebut juga dengan *reward to volatility ratio*. Seperti halnya pada indeks *Sharpe*, kinerja portofolio pada indeks *Treynor* dilihat dengancara menghubungkan tingkat return portofolio dengan besarnya resiko dariportofolio tersebut. Perbedaannya dengan indeks *Sharpe* adalah penggunaan garis sekuritas (*security market line*) sebagai patokduga, dan bukan garis pasar modal seperti pada indeks *Sharpe*. Asumsi yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh Treynor adalah bahwa portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik sehingga resiko yang dianggap relevan adalah resiko sistematis (diukur dengan beta), **Tandelilin (2010)**.

$$T_p = \frac{R_p - RF}{\beta_p}$$

Dalam hal ini:

$T_p$  = indeks *Treynor* portofolio

$R_p$  = rata-rata return portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$RF$  = rata-rata tingkat return bebas risiko selama periode pengamatan

$\beta_p$  = nilai *beta* portofolio saham  $p$

3. Indeks *Jensen* merupakan indeks yang menunjukkan perbedaan antara tingkat return actual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return harapan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal, **Tandelilin (2010)**. Persamaan indeks *Jensen* ini adalah:

$$J_p = R_p - [RF + (R_M - RF)\beta_p]$$

Dalam hal ini:

$J_p$  = indeks *Jensen* portofolio

$R_p$  = rata-rata *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$R_M$  = return market

$RF$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$\beta_p$  = nilai *beta* portofolio saham  $p$

## 2.11 Pandangan Islam

### 2.11.1 Investasi

Dalam prinsip ajaran Islam, investasi termasuk bagian dari aktifitas muamalah yang harus dilakukan setiap muslim. Sesuai firman Allah SWT: *Perbuatan baik laksana satu bulir yang menghasilkan tujuh bulir. Dari tujuh bulir menghasilkan banyak bulir lainnya.* Selain itu, Allah SWT berfirman: *Hai orang yang beriman hendaklah kalian memperhatikan apayang telah kalian ushakan (investasi) untuk hari esok*

Surat An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

لَا سَدِيدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*

Ayat diatas memerintahkan kepada kita agar tidak meninggalkan dzurriat dhi'afa (keturunan yang lemah) baik moril maupun materil. Seolah ingin memberikan anjuran agar selalu memperhatikan kesejahteraan (dalam hal ini secara ekonomi) yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan secara ekonomi, seperti yang Al-quran telah jauh hari mengajak umatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan yang salah satunya caranya adalah dengan berinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



cipta mi

hau

ersity of Suli

yarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

Surat Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَذَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

#### 2.11.2 Saham

Dengan adanya jual beli saham yang sebenarnya dilarang dalam islam dalam beberapa pendapat ulama, tentunya hal ini harus menjadi bagian dari perhatian kita sebagai umat islam mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak. Hal-hal ini misalnya saja mengetahui tentang riba, akad jual beli, ekonomi islam dan sebagainya.

Hal ini jika dijalankan, tentu bukan suatu yang sulit atau memberatkan kita. Apapun yang Allah berikan dan perintahkan sejatinya tidak sulit dan mempermudah segalanya. Sebagaimana disampaikan dalam AL-Quran Thoha:

1-4:

طه (١) مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى (٢) إِلَّا تَذَكْرَةً لِمَنْ يَخْشَى (٣) تَنْزِيلًا مِمَّنْ

خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَاوَاتِ الْعُلَا (٤)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Thoha. Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah; tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah), yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.*” (QS. Thoha: 1-4).

UIN Suska Riau

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ  
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “*Katakanlah (wahai Muhammad): “Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk”*” (QS Al A’raf: 158).

### 2.11.3 Pasar Modal

Islam adalah agama yang didalamnya mencakup sistem universal yang mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari Negara dan kebangsaan, kemasyarakatan, social, moral, hukum, kasih saying dan keadilan, dan juga ekonomi. Islam juga mengajarkan ilmu pengetahuan dan pengamalan untuk keselamatan atau kesejahteraan bagi siapa yang menjalankannya.

Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi yang berkaitan erat dengan harta benda juga telah diatur oleh Islam. Semua yang ada didunia ini termasuk harta benda adalah milik Allah SWT, karena dia-lah yang menciptakannya. Untuk dapat memiliki dan memanfaatkan kekayaan, manusia haruslah mendapatkan izin dari Allah SWT mengenai sebab-sebab kepemilikan atas kekayaan, memanfaatkannya, mengembangkannya, dan mendistribusikan kekayaan di masyarakat. Dengancara inilah seharusnya kegiatan ekonomi diorganisir. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada dibumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah: 29).

**2.12 Kaitan Penelitian Sekarang dan Sebelumnya**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sekarang dan Sebelumnya**

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
1	Abdul Rofiq (2015)	Analisis Kinerja Reksadana Dengan Menggunakan Mpdel Sharpe, Treynor, dan Jensen	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 1	Sharpe, Treynor, dan Jensen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar Reksa Dana Saham yang diteliti belum mampu menghasilkan kinerja di atas tolok ukurnya yaitu Indeks Harga Saham Gabungan	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					(IHSG). Selain itu, hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil pengukuran kinerja Reksa Dana Saham dengan menggunakan model Sharpe, Treynor dan Jensen.	
2	Diah Tri Handayani Putri Saparila Worokinasih (2018)	Analisis Kinerja Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Dengan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 - 2017)	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 59 No. 1 Juni 2018  administrasi bisnis.studentjournal.ub.ac.id	<i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode <i>Sharpe</i> dan <i>Treynor</i> menunjukkan hasil yang sama, pada tahun 2015 tidak terdapat reksa dana saham syariah yang berkinerja positif. Pada tahun 2016 terdapat 18 reksa dana saham syariah berkinerja positif dan pada tahun 2017 terdapat 7 reksa dana saham syariah yang berkinerja positif.	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Menurut metode Jensen pada tahun 2015 hanya terdapat 1 reksa dana saham syariah berkinerja positif. Pada tahun 2016 terdapat 18 reksa dana saham syariah berkinerja positif dan pada tahun 2017 terdapat 7 reksa dana saham syariah yang berkinerja positif	
3	Dwi Susilowati Juwari Chinta Noviadinda (2020)	Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> Pada Kelompok Saham Indeks SRI-KEHATI Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790   ISSN-Print (p): 2086-1117 Volume 11 Nomor 1, Maret 2020   DOI: doi.org/10.36277/geekonomi http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geekonomi	Metode Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Berdasarkan hasil analisis pembentukan portofolio optimal menunjukkan bahwa pada periode semester I terdapat 16 saham yang masuk ke dalam portofolio optimal dari total 24 sampel saham dengan expected return portofolio sebesar 6,00% dengan risiko	Saham dan Periode Waktu yang Diteliti Berbeda



portofolio sebesar 0,82%. Pada periode semester II hanya terdapat 5 saham yang masuk ke dalam portofolio optimal dari total 24 sampel saham dengan expected return portofolio sebesar 1,50% dengan risiko portofolio sebesar 0,15%. Selanjutnya hasil analisis penilaian kinerja portofolio saham menunjukkan bahwa dari ketiga metode indeks penilaian kinerja portofolio, metode indeks yang memberikan kinerja terbaik pada indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia adalah metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					indeks Sharpe, yaitu pada portofolio semester I dengan nilai indeks sebesar 0,60567. Semakin tinggi nilai indeks Sharpe, maka semakin baik kinerja portofolio saham.	
4	Edi Susilo Ainun Najah (2018)	Stock Performance of Jakarta Islamic Index Based On <i>Sharpe, Treynor and Jensen Method</i>	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 4 No. 2, Juli 2018: 67-74	<i>Sharpe, Treynor and Jensen Method</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada saham yang konsisten berkinerja positif maupun konsisten <i>outperform</i> di Jakarta Islamic Index terhadap benchmark pasar	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda
5	Endang Utami Aprilia Musiin Anik Malikhah M. Cholid Mawardi (2020)	Analisis Kinerja Portofolio Saham Berbasis Metode Metode <i>Sharpe, Treynor,</i> dan <i>Jensen</i> Untuk Kesehatan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan	E-JRA Vol. 09 No. 06 Februari 2020	Metode <i>Sharpe, treynor,</i> dan <i>Jensen</i>	Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode <i>Sharpe</i> di dapatkan hasil bahwa kinerja portofolio terbaik selama periode penelitian 2014 - 2018 adalah DLTA	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)</p>			<p>dan kinerja terendah selama 2014 - 2018 adalah WIIM. Hasil perhitungan menggunakan metode Treynor di dapatkan hasil bahwa kinerja portofolio terbaik selama periode penelitian 2014 - 2018 adalah DLTA dan kinerja terendah selama 2014 - 2018 adalah WIIM. Hasil perhitungan menggunakan metode Jensen di dapatkan hasil bahwa kinerja portofolio terbaik selama periode penelitian 2014 - 2018 adalah DLTA dan kinerja terendah selama 2014 - 2018 adalah WIIM. Hasil perbandingan kinerja portofolio menunjukkan bahwa secara umum terdapat</p>	
---	--	--	---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					<p>persamaan antara 3 model yang di gunakan yaitu metode <i>Sharpe</i>, <i>Treynor</i> dan <i>Jensen</i> hal ini di tunjukkan dengan persamaan peringkat dari perusahaan yang sama dengan 3 metode perhitungan. Secara umum return terbaik di dapatkan oleh DLTA dengan metode <i>Treynor</i> dan kinerja terendah di dapatkan oleh WIIM dengan metode <i>Sharpe</i>.</p>	
6	<p>Indah Puspita Sari dan Mohammad Farhan Qudratullah (2016)</p>	<p>Analisis Kinerja Portofolio Optimal Constant Correlation Model Pada Saham Syariah dengan Menggunakan Metode Sortino, Treynor Ratio dan M</p>	<p>JURNAL FOURIER   Oktober 2016, Vol. 5, No. 2, 85-92</p>	<p>Metode Sortino, Treynor Ratio dan M</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa portofolio A merupakan portofolio yang optimal. Proporsi masing-masing saham yang masuk dalam portofolio optimal yaitu saham ITMG (53,7%), ASRI</p>	<p>Saham dan alat yang digunakan berbeda</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					18,4%), PGAS (23,6%) dan TLKM (4,2%) dengan besaran tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio optimal adalah 6,5%, sedangkan risiko portofolio optimal sebesar 3,2%. Hasil perbandingan kinerja antar portofolio saham menunjukkan bahwa ketiga metode tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam mengukur kinerja portofolio saham.	
7	Maria Lorencia dan M. Taufiq (2020)	Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Saham dan Reksadana Indeks Berdasarkan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Jurnal <i>Dinamika Ekonomi Pembangunan</i> (JDEP) Vol. 3, No. 1, pp 257 - 267	Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Hasil uji menunjukkan bahwa kinerja antara reksana saham dan reksadana indeks diukur menggunakan metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> dan	Saham yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					jensen tidak memiliki perbedaan kinerja yang signifikan (nyata). Sehingga investor bebas untuk menginvestasikan dananya pada instrumen reksadana saham ataupun reksadana indeks, dikarenakan tingkat return dan risikonya serupa.	
8	Methirana (2018)	Kinerja Reksadana Saham Dengan Menggunakan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> Pada Periode Januari 2014 Sampai Desember 2015	Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Volume 02/No.2/Maret - 2018 : 24-32	Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	erdasarkan pengukuran kinerja menggunakan metode sharpe , treynor dan jensen didapatkan enam reksadana saham yang memiliki kinerja yang sangat baik daripada kinerja HSG. Reksadana tersebut adalah Dari ketiga metode pengukuran kinerja reksadana, maka reksadana yang memiliki kinerja	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					<p>terbaik selama periode januari 2014 sampai desember 2015, Hasil kinerja reksa dana menggunakan metode sharpe, treynor, dan jensen memiliki hasil yang serupa, yang menunjukkan bahwa portofolio reksa dana saham terdiversifikasi dengan baik. Yaitu reksa dana: Asanusa Enhanced Strategy Fund, Batavia Dana Saham Optimal, Manulife Dana Saham, Manulife Saham Andalan dan TRIM Kapital Plus.</p>	
9	Nurul Huda Nazwirman Khamin Hudori (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Syariah dan Konvensional Periode 2012-2015	IQTISHADI A Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 10 Nomer 2 2017	Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , <i>Jensen</i> , <i>Appraisal ratio</i> , $M^2$ <i>measure</i> dan $T^2$ <i>measure</i>	Hasil penelitian kinerja reksadana saham syariah secara rata-rata lebih baik dibandingkan dengan	Saham dan Periode Waktu yang diteliti berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					konvensional, hanya saja berdasarkan pengujian dua sampel perbandingan tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kinerja reksadana saham konvensional dan syariah.	
10	Rissa Yuniara, Nurdin, Azib (40116)	Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Indeks <i>Sharpe, Treynor,</i> dan <i>Jensen</i> (Saham LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015	<i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116 Email: <a href="mailto:yuniararissa@gmail.com">yuniararissa@gmail.com</a>, <a href="mailto:psm_fe_unisba@yahoo.com">psm_fe_unisba@yahoo.com</a>, <a href="mailto:Azib_asroid@yahoo.co.id">Azib_asroid@yahoo.co.id</a></i> Prosiding Manajemen ISSN: 2460-6545	Indeks <i>Sharpe, Treynor,</i> dan <i>Jensen</i>	Hasil pengujian dengan uji <i>Kruskal Wallish</i> pada ketiga metode didapatkan Chi-Square = 0.432, dengan probabilitas 0,806. Maka dapat diketahui bahwa probabilitas pengujian 0,806 0,05 dan hitung (0.432) tabel (5,99). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara pengujian dengan Metode <i>Sharpe, Treynor,</i> dan <i>Jensen</i> .	Saham dan Periode yang diteliti berbeda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Dengan demikian hipotesis awal ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima. Tidak adanya perbedaan antara ketiga metode pengukuran kinerja tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kinerja dengan menggunakan metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> tidak menghasilkan adanya perbedaan yang signifikan atas hasil kinerja portofolio dalam suatu periode	
11	Siti Nurlaeli Dwi Artati (2020)	Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i> (Saham IDX 30 Tahun 2015-2019)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2 (6) Desember 2020	<i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Hasil pengujian menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh $\chi^2 = 0,598$ , dengan probabilitas sebesar 0,742. Diketahui bahwa probabilitas pengujian $\geq 0,05$ . Hasil ini	Periode Waktu yang diteliti berbeda



menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengujian dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Dengan demikian, hipotesis nihil  $H_0$  dalam penelitian ini diterima. Hasil uji antar treatment selisih ketiga mean rank, menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara masing-masing treatment karena selisihnya tidak begitu jauh. Metode *Sharpe* memiliki selisih mean rank yang paling rendah terhadap *Treynor* maupun *Jensen*, artinya *Sharpe* paling konsisten terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					ketidakbedaan	
12	Wiwit Citra Andika (2016)	Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode <i>Sharpe</i> , <i>Jensen</i> , dan <i>Treynor</i> (Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia) Periode Agustus 2013- Januari 2014)	Jurnal Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan metode <i>Sharpe</i> , <i>Jensen</i> , dan <i>Treynor</i>	Indeks <i>Sharpe</i> , <i>Treynor</i> , dan <i>Jensen</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Return dari perusahaan yang tergabung dalam LQ-45, secara umum bernilai positif dan Return yang memiliki nilai maksimum PT.BW Plantation, Tbk.(BWPT), serta beta yang memiliki nilai maksimum PT.Bumi Resources Tbk (BUMI). Kinerja dari metode <i>Sharpe</i> , <i>Jensen</i> dan <i>Treynor</i> yang paling optimal adalah PT. United Traktor Tbk (UNTR), PT.BW Plantation Tbk (BWPT) dan PT. Harum Energy Tbk(HRUM).	Saham dan Periode Waktu Yang Digunakan Berbeda



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.13 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Indah Puspita Sari dan Mohammad Farhan Qudratullah (2016) yang berjudul “Analisis Kinerja Portofolio Optimal *Constant Correlation* Model Pada Saham Syari’ah dengan Menggunakan Metode *Sortino*, *Treynor Ratio* dan *M2*”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah perbedaan dalam penggunaan alat untuk pengukuran. Penelitian Indah Puspita Sari dan Mohammad Farhan Qudratullah (2016) menggunakan alat Metode *Sortino*, *Treynor Ratio* dan *M2*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan alat dengan metode *Sharpe Ratio*, *Treynor*, dan *Jensen*. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu mengambil objek pada Saham Syariah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil objek pada Saham IDX 30.

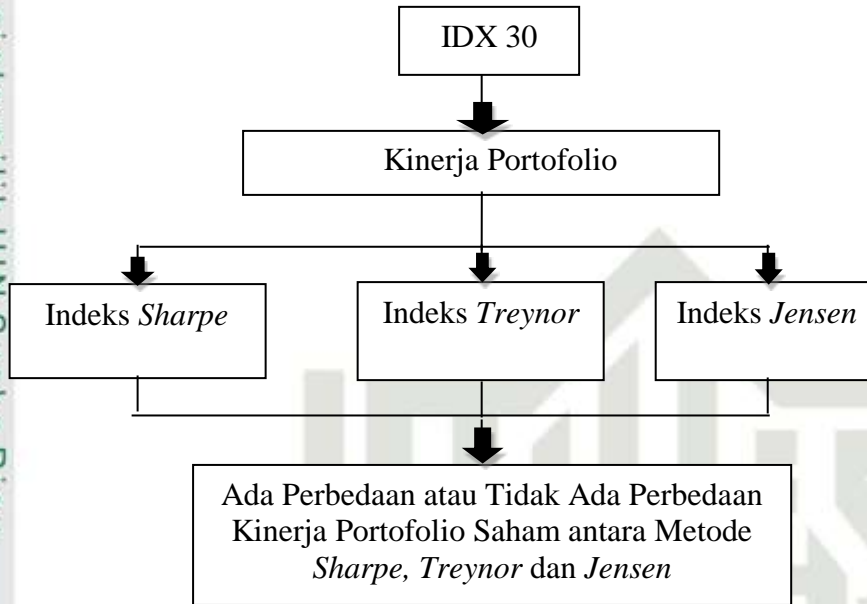
### 2.14 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka model penelitian tentang “Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* (Saham IDX 30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## 2.15 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.2  
Konsep Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Indeks Sharpe (RVAR)	Indeks <i>Sharpe</i> mendasarkan perhitungannya pada konsep garis pasar modal ( <i>capital market line</i> ) sebagai patok duga, yaitu dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya <b>Tandelilin (2010)</b> .	$S_p = \frac{R_p - RF}{\sigma_{TR}}$	Likert
2	Indeks Treynor (RVOR)	Indeks <i>Treynor</i> dilihat dengan cara menghubungkan tingkat return portofolio dengan besarnya resiko dari portofolio tersebut <b>Tandelilin (2010)</b> .	$T_p = \frac{R_p - RF}{\beta_p}$	Likert



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Indeks <i>Jensen</i> (ALPHA)	Indeks <i>Jensen</i> merupakan indeks yang menunjukkan perbedaan antara tingkat return actual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return harapan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal <b>Tandelilin (2010).</b>	$J_p = R_p - [RF + (R_M - RF)\beta_p]$	Likert
---	------------------------------	--	--	--------

**2.16 Hipotesis**

**Juliandi (2014, hal.44)** Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Ada perbedaan kinerja portofolio saham-saham IDX 30 yang dievaluasi dengan menggunakan Metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen Alpha*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini diteliti pada saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu saham-saham IDX 30 periode 2017-2020.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis data

Jenis data deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (**Syamsudin & Damiyanti: 2011**). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Data kuantitatif penelitian ini berupa dokumentasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia

Data kualitatif menurut **Sugiyono (2015)** adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

##### 3.2.2 Sumber data

Data sekunder menurut **Sugiyono (2015)** adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.investing.com](http://www.investing.com).



### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu saham-saham IDX 30 periode 2017-2020.

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar dalam IDX 30 tahun 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 30 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan Dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pemilihan sampel penelitian ini digunakan secara

*purposive random sampling*. *Purposive random sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Menurut **Juliandi (2014,hal.58)** *purposive random sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Perusahaan sebagai Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam IDX 30 tahun 2017-2020.	30
2	Saham IDX 30 yang tidak aktif dari tahun 2017-2020.	(14)
	Jumlah	16

*Sumber:* Data diolah

Dari jumlah perusahaan yang lolos kriteria sampel yaitu sebanyak 16 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan yang lolos dijadikan sampel:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Saham Pengambilan Sampel IDX 30 Periode 2017-2020**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
14	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) Data diolah menjadi Data Tabel

### 3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang digunakan untuk menganalisis ukuran kinerja portofolio yang terdiri dari saham-saham IDX 30. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengukur kinerja portofolio tersebut adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah pembentukan kinerja portofolio saham pada penelitian ini adalah:

1. Menghitung *Return* Saham menurut Hartono (2017:285):

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$R_i$  = *return* saham  $i$

$P_t$  = harga saham (*closing price*) periode  $t$

$P_{t-1}$  = harga saham (*closing price*) periode sebelumnya

2. Menghitung *Return Market* menurut Hartono

$$R_m = \frac{\text{Return Saham}}{\text{Indeks Harga Saham Gabungan}}$$

3. Menghitung IHSG menurut Hartono

$$\text{IHSG} = \frac{\text{Jumlah seluruh harga saham pada masing - masing perusahaan per tahun}}{\text{Banyak Jumlah Perusahaan}}$$

4. Menghitung *Risk Free* menurut Hartono

$$\begin{aligned} \text{Risk Free} \\ &= (\text{BI Rate} + \text{Nilai Beta Saham}) * (\text{Return Market} \\ &\quad - \text{BI Rate}) \end{aligned}$$

Metode pengukuran kinerja portofolio adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode *Sharpe*, dengan rumus:

$$S_p = \frac{R_p - RF}{\sigma_{TR}}$$

Keterangan:

$S_p$  = indeks *Sharpe* portofolio

$R_p$  = rata-rata *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$RF$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sigma_{TR}$  = standar deviasi return portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

Jika nilai RVAR positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik

Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode *Treynor*, dengan rumus:

$$T_p = \frac{R_p - RF}{\beta_p}$$

Keterangan:

$T_p$  = indeks *Treynor* portofolio

$R_p$  = rata-rata *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$RF$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$\beta_p$  = beta portofolio saham  $p$

Jika nilai RVOL positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik

Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode *Jensen*, dengan rumus:

$$J_p = R_p - [RF + (R_M - RF)\beta_p]$$

Dalam hal ini:

$J_p$  = indeks *Jensen* portofolio

$R_p$  = rata-rata *return* portofolio saham  $p$  selama periode pengamatan

$RF$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$R_M$  = return market

$\beta_p$  = beta portofolio saham  $p$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN****4.1 Adaro Energy Tbk. (ADRO)**

Adaro energy merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai produsen batu bara terbesar kedua yang ada di Indonesia dan terbesar keempat dunia. Perusahaan ini mengoperasikan tambang batu bara tunggal terbesar di Indonesia dan merupakan pemasok batu bara termahal dalam pasar global. Perusahaan berdirinya pada tahun 2004, perusahaan yang masih berbentuk perseroan terbatas bernama PT Padang Karunia. Pada tanggal 18 April 2008 perusahaan ini mengganti nama menjadi PT Adaro Energy Tbk dalam persiapan untuk “go public”. Visi yang ditetapkan bagi perusahaan ini adalah menjadi 57 perusahaan yang terbesar dan paling efisien dalam hal penambangan batu bara serta trintegrasi sebagai perusahaan energi di Asia Tenggara

**4.2 Bank Central Asia Tbk. (BBCA)**

Bank Central Asia Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama N.V perseroan dagang dan industri Semarang dan mulai beroperasi dibidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Saat ini kantor pusat BCA memiliki 953 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Pemegang saham mayoritas dari BCA adalah Farindo Investment Ltd, gualitate qua sdr, Robert Budi hartono dan Sdr. Bambang Hartono. Dengan jumlah kepemilikan sebesar 47,15% berdasarkan



anggaran dasar bank, bank beroperasi sebagai bank umum. BCA bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

#### **4.3 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)**

Bank Negara Indonesia didirikan 5 Juli 1946 di Indonesia sebagai bank sentral. Pada tahun 1968 BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman kav 1, Jakarta. Saat ini BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 cabang pemabntu domestik serta 492 outlet lainnya. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah).

#### **4.4 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)**

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indoneisa. Berdiri di Purwokerto, Jawa Tengah pada 16 Desember 1895 sebagai "De Poerkertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden" atau bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang berfungsi sebagai lembaga keuangan bagi kaum pribumi. Pada tahun 2003 pemerintah Indonesia menjual 30% saham BRI sehingga resmi berganti menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang sampai sekarang menjadi bank pilihan nasabah.

#### **4.5 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)**

PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Saat ini BMRI mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 70 kantor area, dan 992 kantor cabang pembantu, 678 kantor



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri mitra usaha, 301 kantor kas dan 5 cabang luar negeri yang beroperasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina). Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

#### 4.6 PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM)

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, SoloKartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gudang Garam Tbk adalah PT Suryaduta Investama (69,29%) dan PT Suryamitra Kusuma (6,26%). PT Suryaduta Investama merupakan induk usaha dan induk usaha terakhir GGRM. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran



Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

#### 4.7 ICBP

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (dulunya PT Indofood Sukses Makmur, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX:ICBP) yang didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma, merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini kemudian diganti dengan nama Indofood pada tahun 1990.

Indofood mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa dan bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para eceran. Sebagai Perusahaan Perintis Makanan, Indofood membawa misi untuk terus berinovasi, fokus pada kebutuhan konsumen, memberikan merk besar dengan kinerja tak tertandingi, memberikan produk berkualitas yang dicintai oleh konsumen, terus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, serta terus meningkatkan pendapatan para pemegang saham.



#### 4.8 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

PT. Indofood Sukses Makmur merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

#### 4.9 PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. (INTP)

Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.





#### 4.10 PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer. Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari BapepamLK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

#### 4.11 PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama “Firma L. J. N. Einhoven & Co. Gravenhage”. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “Badan Pengambil Alih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.

#### 4.12 PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC.

#### 4.13 PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu

#### 4.14 Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)

Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) didirikan tanggal 2 Juni 2008 dan memulai operasional secara komersial pada tanggal 2 Juni 2008. Kantor pusat TOWR berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 19 A, Kudus 59317, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana Menara Nusantara Tbk, yakni PT Sapta Adhikari Investama (pengendali) (50,05%).

Untuk diketahui, saham PT Sapta Adhikari Investama dimiliki oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang sebesar 51% dan PT Caturguwiratna Sumapala sebesar 49%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha TOWER adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Bidang usaha utama TOWER dan Anak Usaha adalah penyewaan menara dan pemancar. Saat ini, investasi utama Sarana Menara Nusantara Tbk adalah kepemilikan 99,999% atas saham yang beredar dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), sehingga sebagian besar kegiatan usaha TOWER dijalankan oleh Protelindo.

Pada tanggal 25 Februari 2010, TOWER memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOWER (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.232.500 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050,- per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.15 PT. United Tractors Tbk. (UNTR)

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 jaringan pendukung, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri kontraktor. Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

#### 4.16 PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. 81 Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Hasil uji beda menjelaskan adanya perbedaan antara ketiga metode pengukuran kinerja tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kinerja dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen dapat menghasilkan penilaian yang berbeda dalam menilai kinerja portofolio dalam suatu periode.

Hasil penelitian mengenai kinerja portofolio saham IDX 30, dimana pada metode sharpe menunjukkan emiten dengan kode TOWR pada periode kedua tahun 2018 mendapatkan nilai kinerja terendah dengan besaran -0,0038056, sementara emiten dengan kode BBRI pada periode kedua tahun 2018 mendapatkan nilai kinerja tertinggi dengan besaran 2,83705. Sedangkan pada metode treynor dimana menunjukkan bahwa emiten dengan kode TOWR pada periode kedua tahun 2015 mendapatkan nilai kinerja terendah dengan besaran -65,5122, sementara emiten dengan kode BBRI pada periode pertama tahun 2017 mendapatkan nilai kinerja tertinggi dengan besaran 160,4517. Sementara pada metode jensen menunjukkan bahwa emiten dengan kode TOWR pada periode kedua tahun 2018 mendapatkan nilai kinerja terendah dengan besaran -82,7629, sementara emiten dengan kode BBRI pada periode pertama tahun 2017 mendapatkan nilai kinerja tertinggi dengan besaran 211,8802. Selisih ketiga nilai *mean rank* yang dihasilkan oleh masing – masing metode, dapat disimpulkan bahwa metode *sharpe* adalah yang kurang

menunjukkan konsistensi dalam melakukan penilaian kinerja portofolio saham Jensen pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2020. Sedangkan pada metode *treynor* dan *jensen* dengan nilai *mean rank* yang dihasilkan sama maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *treynor* dan *jensen* memiliki konsistensi yang hampir sama dalam melakukan penilaian pengukuran kinerja portofolio saham pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2020. Karena dalam pengukurannya baik dengan metode *treynor* ataupun *jensen* memberikan penjelasan bahwa emiten dengan kinerja portofolio tertinggi pada perusahaan dengan kode BBRI atau Bank BRI dengan nilai kinerja tertinggi pada tahun 2017.

## 6.2 Saran

Sedangkan saran yang dapat penulis berikan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Hasil uji beda menjelaskan adanya perbedaan antara ketiga metode pengukuran kinerja tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kinerja dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen dapat menghasilkan penilaian yang berbeda dalam menilai kinerja portofolio dalam suatu periode. Hasil pengujian data dimana nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuerah (2013) yang menjelaskan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara metode *treynor* ataupun *jensen* dalam mengukur kinerja portofolio saham, terutama dalam penilaian *return* saham yang diharapkan oleh investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah metode yang digunakan agar dapat menambah wawasan terhadap judul yang diteliti.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Q.S (Al A'raf:158)
- Q.S (Al-Baqarah: 29)
- Q.S (Al- Hasyr: 18)
- Q.S (An-Nisa: 9)
- Q.S (Thoha: 1-4)
- Abdul Rofiq. 2015. *Analisis Kinerja Reksadana Dengan Menggunakan Mpdel Sharpe, Treynor, dan Jensen*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 1. Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 22.59 WIB
- Ahmadi. "Analisis Kkinerja Saham-saham Individual Pada Industri Sekuritas Yang Terdaftar Di BEI Periode Januari-Desembar 2007". Diakses pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2020. Pada pukul 19.22 WIB
- Annisa Bella Prinatya, Dr. Siti Aisjah, SE., MS, CSRS, CFP. 2016. "Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha (Studi Pada Indeks LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)". Diakses pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2020. Pada pukul 18.40 WIB
- Diah Tri Handayani Putri, Saparila Worokinasih. 2018. "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode2015-2017)".JurnalAdministrasiBisnis. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id .Diakses pada hari Jumat tanggal 09 Oktober 2020. Pada pukul 13.52 WIB
- Dwi Susilowati, Juwari, Chinta Noviadinda. 2020. "Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen Pada Kelompok Saham Indeks SRI-KEHATI Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal GeoEkonomi. Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 12.32 WIB
- Edi Susilo, Ainun Najah. 2018. "Stock performance of Jakarta Islamic Index based on Sharpe, Treynor and Jensen method". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. Diakses pada hari Senin tanggal 02 November 2020. Pada pukul 22.08 WIB
- Endang Utami Aprilia Musiin, Anik Malikah, M. Cholid Mawardi. 2020. "Analisis Kinerja Portofolio Saham Berbasis Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Untuk Kesehatan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)". E-JRA Vol. 09

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 06. Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 12.32 WIB

Ihram, Irham. 2012. *“Analisis laporan keuangan”*. Cetakan ke-2, Bandung: Alfabeta.

Herni Ruliatul Kasanah, Saparila Worokinasih. 2018. *“Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)”*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Diakses pada hari Kamis tanggal 29 Oktober 2020. Pada pukul 21.21 WIB

Indah Puspita Sari dan Mohammad Farhan Quadratullah. 2016. *“Analisis Kinerja Portofolio Optimal Constant Correlation Model Pada Saham Syaria’ah dengan Menggunakan Metode Sortino, Treynor Ratio dan M2”*. Jurnal Fourier. Diakses pada hari Senin tanggal 02 November 2020. Pada pukul 22.03 WIB

Maria Lorencia, M. Taufiq. 2020. *“Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Saham dan Reksadana Indeks Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen”*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP) Vol. 3, No. 1, pp 257 – 267. Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 22.59 WIB

Methirana. 2018. *“Kinerja Reksadana Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Pada Periode Januari 2014 Sampai Desember 2015”*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 22.59 WIB

Nurul Huda, Nazwirman, Khamin Hudori. 2017. *“Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Syariah dan Konvensional Periode 2012-2015”*. IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Diakses pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021. Pada pukul 20.22 WIB

Rissa Yuniara, Nurdin, Azib. 40116. *“Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen (Saham LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015)”*. Prosiding Manajemen. Diakses pada hari Jumat tanggal 09 Oktober 2020. Pada pukul 13.51 WIB

Siti Nurlaeli, Dwi Artati. 2020. *“Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen (Saham IDX 30 Tahun 2015-2019)”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2 (6). Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021. Pada pukul 13.32 WIB

Wiwit Citra Andika. 2016. *“Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Jensen, dan Treynor (Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agustus 2013- Januari 2014)”. Jurnal Analisis Kinerja Portofolio Saham  
Diakses pada hari Jumat tanggal 09 Oktober 2020. Pada pukul 13.51 WIB

Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Handelin (2010: 2) “*Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*” (Edisi Pertama), Yogyakarta: Penerbit Kanisius

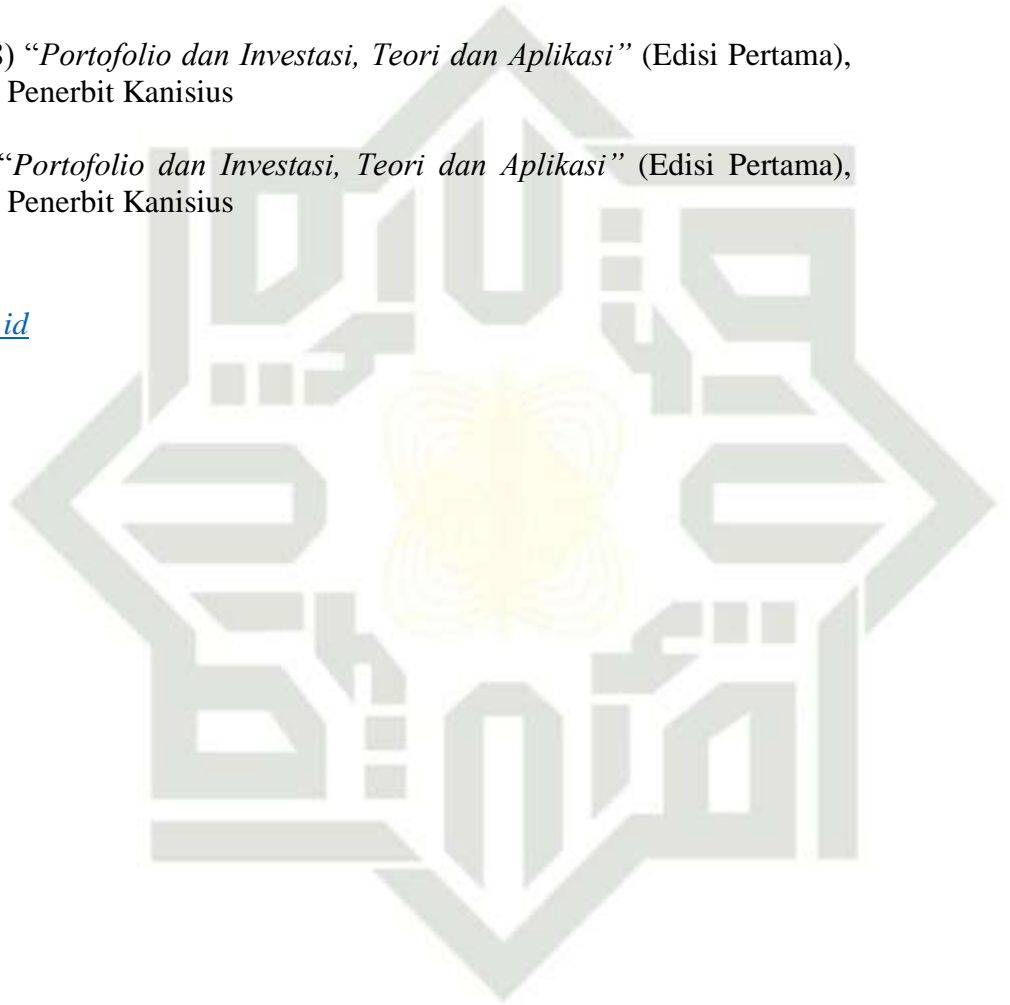
\_\_\_\_\_ (2010: 8) “*Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*” (Edisi Pertama), Yogyakarta: Penerbit Kanisius

\_\_\_\_\_ (2010) “*Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*” (Edisi Pertama), Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Website:

<https://www.idx.co.id>

[www.investing.com](http://www.investing.com)



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran

Kode	Tahun	Return	IHSG	Return Market	BI Rate	Beta	Risk Free	Std. Dev	SP	TP	JP
ADRO	2017	9.23	17540.94	0.00055496	0.0456	1.321	-0.061558552	22941.35	0.000427	7.415649	9.71402
	2018	-34.68	16209.69	-0.002139302	0.051	1.262	-0.069771903	21725.04	-0.001593	-27.4229	-34.693
	2019	27.98	14380.94	0.001945877	0.0563	0.893	-0.051598369	15713.48	0.0017841	31.39433	27.98732
	2020	-8.04	11101.88	-0.000724074	0.0458	0.595	-0.029812627	12201.82	-0.0006564	-13.4601	-8.02608
BBCA	2017	41.29	17540.94	0.00235394	0.0456	1.321	-0.059100065	22941.35	0.0018024	31.30161	41.26824
	2018	18.72	16209.69	0.001154955	0.051	1.262	-0.065446544	21725.04	0.0008648	14.88661	18.70286
	2019	28.56	14380.94	0.001985802	0.0563	0.893	-0.051560469	15713.48	0.0018207	32.03724	28.56144
	2020	1.27	11101.88	0.00011453	0.0458	0.595	-0.029275249	12201.82	0.0001066	2.186183	1.283292
BBNI	2017	79.19	17540.94	0.004514326	0.0456	1.321	-0.056147682	22941.35	0.0034541	59.98612	79.16153
	2018	11.11	16209.69	-0.000685461	0.051	1.262	-0.06786301	21725.04	-0.0005083	-8.75059	-11.128
	2019	10.80	14380.94	-0.000750678	0.0563	0.893	-0.054158209	15713.48	-0.0006836	-12.0283	-10.789
	2020	-21.34	11101.88	-0.001921979	0.0458	0.595	-0.030580244	12201.82	-0.0017462	-35.8101	-21.3241
BBRI	2017	11.91	17540.94	0.012080931	0.0456	1.321	-0.04580716	22941.35	0.0092391	160.4517	211.8802
	2018	0.55	16209.69	3.38964E-05	0.051	1.262	-0.066918494	21725.04	2.83705	0.488407	0.531875
	2019	20.22	14380.94	0.001405929	0.0563	0.893	-0.052110942	15713.48	0.00129	22.69954	20.2229
	2020	-5.23	11101.88	-0.000470846	0.0458	0.595	-0.029650358	12201.82	-0.000426	-8.7355	-5.21498
BMRI	2017	30.89	17540.94	-0.001760768	0.0456	1.321	-0.064723226	22941.35	-0.0013435	-23.3314	-30.904
	2018	-7.81	16209.69	-0.000481965	0.051	1.262	-0.06759582	21725.04	-0.0003565	-6.13701	-7.8296
	2019	4.07	14380.94	0.00028286	0.0563	0.893	-0.053177071	15713.48	0.0002623	4.614752	4.073234
	2020	17.59	11101.88	-0.001584378	0.0458	0.595	-0.03036391	12201.82	-0.0014391	-29.5113	-17.5763
GGRM	2017	31.14	17540.94	0.001775413	0.0456	1.321	-0.059890681	22941.35	0.0013601	23.62021	31.12084
	2018	-0.21	16209.69	-1.28831E-05	0.051	1.262	-0.066979915	21725.04	-6.529E-06	-0.1124	-0.22636
	2019	-36.62	14380.94	-0.002546553	0.0563	0.893	-0.055863033	15713.48	-0.002327	-40.9473	-36.6136
	2020	-22.64	11101.88	-0.00203943	0.0458	0.595	-0.030655507	12201.82	-0.0018531	-38.0014	-22.6279
ICBP	2017	3.79	17540.94	0.000216071	0.0456	1.321	-0.062021677	22941.35	0.0001679	2.916055	3.769893
	2018	17.42	16209.69	0.001074402	0.051	1.262	-0.06555231	21725.04	0.0008047	13.85205	17.3972

Kode	Tahun	Return	IHSG	Return Market	BI Rate	Beta	Risk Free	Std. Dev	SP	TP	JP
	2019	6.20	14380.94	0.000465795	0.0563	0.893	-0.053003411	15713.48	0.0004297	7.560546	6.70382
	2020	-14.13	11101.88	-0.001272358	0.0458	0.595	-0.030163967	12201.82	-0.0011552	-23.6897	-14.1126
INDF	2017	42.53	17540.94	0.002424754	0.0456	1.321	-0.059003291	22941.35	0.0018565	32.24184	42.51032
	2018	15.95	16209.69	-0.000983691	0.051	1.262	-0.068254587	21725.04	-0.0007308	-12.5809	-15.962
	2019	3.12	14380.94	0.000216713	0.0563	0.893	-0.053239865	15713.48	0.0002017	3.549576	3.122034
	2020	23.92	11101.88	-0.002154221	0.0458	0.595	-0.030729065	12201.82	-0.0019575	-40.1431	-23.9022
INTP	2017	42.53	17540.94	0.002424754	0.0456	1.321	-0.059003291	22941.35	0.0018565	32.24184	42.51032
	2018	15.95	16209.69	-0.000983691	0.051	1.262	-0.068254587	21725.04	-0.0007308	-12.5809	-15.962
	2019	3.12	14380.94	0.000216713	0.0563	0.893	-0.053239865	15713.48	0.0002017	3.549576	3.122034
	2020	23.92	11101.88	-0.002154221	0.0458	0.595	-0.030729065	12201.82	-0.0019575	-40.1431	-23.9022
KLBF	2017	11.55	17540.94	0.000658525	0.0456	1.321	-0.061417019	22941.35	0.0005062	8.790743	11.53057
	2018	10.06	16209.69	-0.000620565	0.051	1.262	-0.067777802	21725.04	-0.0004599	-7.91711	-10.0761
	2019	6.58	14380.94	0.000457477	0.0563	0.893	-0.053011307	15713.48	0.0004221	7.426605	6.584211
	2020	-8.64	11101.88	-0.000778424	0.0458	0.595	-0.029847454	12201.82	-0.0007058	-14.4742	-8.62942
PGAS	2017	35.19	17540.94	-0.002005889	0.0456	1.321	-0.065058208	22941.35	-0.0015309	-26.586	-35.2034
	2018	21.14	16209.69	0.001304334	0.051	1.262	-0.065250409	21725.04	0.0009762	16.80516	21.12412
	2019	2.36	14380.94	0.000164001	0.0563	0.893	-0.053289904	15713.48	0.0001535	2.700762	2.364046
	2020	23.73	11101.88	-0.002137721	0.0458	0.595	-0.030718491	12201.82	-0.0019425	-39.8353	-23.719
SMGR	2017	7.90	17540.94	0.000450484	0.0456	1.321	-0.061701329	22941.35	0.0003471	6.02847	7.881506
	2018	16.16	16209.69	0.000997034	0.051	1.262	-0.065653894	21725.04	0.0007469	12.85838	16.14316
	2019	4.35	14380.94	0.000302333	0.0563	0.893	-0.053158586	15713.48	0.0002801	4.928314	4.353244
	2020	3.54	11101.88	0.000319015	0.0458	0.595	-0.029144215	12201.82	0.0002926	6.001363	3.55328
TLKM	2017	11.56	17540.94	0.000658904	0.0456	1.321	-0.061416502	22941.35	0.0005065	8.795765	11.5372
	2018	-15.54	16209.69	-0.000958719	0.051	1.262	-0.068221798	21725.04	-0.0007122	-12.2602	-15.5572
	2019	5.87	14380.94	0.000407947	0.0563	0.893	-0.053058326	15713.48	0.0003767	6.629031	5.87198
	2020	-16.62	11101.88	-0.001497466	0.0458	0.595	-0.030308216	12201.82	-0.00136	-27.8897	-16.6115
TOWR	2017	11.73	17540.94	0.000668826	0.0456	1.321	-0.061402942	22941.35	0.0005141	8.927514	11.71125

Kode	Tahun	Return	IHSG	Return Market	BI Rate	Beta	Risk Free	Std. Dev	SP	TP	JP
	2018	82.75	16209.69	-0.005104971	0.051	1.262	-0.073665827	21725.04	-0.0038056	-65.5122	-82.7629
	2019	16.57	14380.94	0.001158941	0.0563	0.893	-0.052345407	15713.48	0.001064	18.7223	16.67123
	2020	19.25	11101.88	0.00173436	0.0458	0.595	-0.028237262	12201.82	0.0015803	32.40823	19.26506
UNTR	2017	66.59	17540.94	0.003796161	0.0456	1.321	-0.057129126	22941.35	0.002905	50.45069	66.56488
	2018	22.74	16209.69	-0.001402872	0.051	1.262	-0.06880497	21725.04	-0.0010436	-17.9646	-22.7564
	2019	21.30	14380.94	-0.001480987	0.0563	0.893	-0.054851491	15713.48	-0.0013519	-23.7885	-21.2908
	2020	23.58	11101.88	0.002123716	0.0458	0.595	-0.027987763	12201.82	0.0019346	39.67264	23.58731
UNVR	2017	44.07	17540.94	0.002512532	0.0456	1.321	-0.058883334	22941.35	0.0019236	33.4073	44.04994
	2018	18.78	16209.69	-0.001158785	0.051	1.262	-0.068484484	21725.04	-0.0008615	-14.8297	-18.8
	2019	-7.49	14380.94	-0.000520758	0.0563	0.893	-0.053939945	15713.48	-0.0004732	-8.32592	-7.48275
	2020	74.40	11101.88	0.006701997	0.0458	0.595	-0.025054001	12201.82	0.0060999	125.0921	74.41092



Lampiran Output SPSS

**Test Statistics**

	Sharpe	Treynor	Jensen
Chi-Square	3.500 <sup>a</sup>	3.500 <sup>a</sup>	3.500 <sup>a</sup>
df	59	59	59
Asymp. Sig.	1.000	1.000	1.000

a. 60 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,1.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sharpe	64	.044560800	.3546070165	-.0038056	2.8370500
Treynor	64	3.81046517	3.529107926E1	-65.512200	160.451700
Jensen	64	5.8931858	37.84289292	-82.76290	211.88020

**Ranks**

	Mean Rank
SP	1.03
TP	2.48
JP	2.48

**Test Statistics<sup>a</sup>**

N	64
Chi-Square	90.094
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

Lampiran Beta

**Lampiran Nilai Beta Tahun 2016**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	330.022	1194.128		.276	.786
	IHSG	<b>.929</b>	.054	.977	17.207	.000

a. Dependent Variable: T\_2016

**Lampiran Nilai Beta Tahun 2017**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1783.111	1313.584		-1.357	.196
	IHSG	<b>1.321</b>	.059	.986	22.237	.000

a. Dependent Variable: T\_2017

**Lampiran Nilai Beta Tahun 2018**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2258.168	732.982		-3.081	.008
	IHSG	<b>1.262</b>	.033	.995	38.086	.000

a. Dependent Variable: T\_2018

**Lampiran Nilai Beta Tahun 2019**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1318.143	1245.898		1.058	.308
	IHSG	<b>.893</b>	.056	.973	15.849	.000

a. Dependent Variable: T\_2019





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran Nilai Beta Tahun 2020

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2393.114	2313.130		1.035	.318
	IHSG	.595	.105	.836	5.691	.000

a. Dependent Variable: T\_2020

### Deskriptif Variabel

#### Statistics

	T_2016	T_2017	T_2018	T_2019	T_2020	IHSG
N Valid	16	16	16	16	16	16
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	13923.1250	17540.9375	16209.6875	14380.9375	11101.8750	14631.3125
Median	8875.0000	8450.0000	8125.0000	7887.5000	6587.5000	7920.0000
Mode	1515.00 <sup>a</sup>	9900.00	690.00 <sup>a</sup>	805.00 <sup>a</sup>	960.00 <sup>a</sup>	1551.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	16285.80516	22941.34944	21725.04388	15713.47948	12201.81815	17129.38160
Variance	2.652E8	5.263E8	4.720E8	2.469E8	1.489E8	2.934E8
Skewness	2.333	2.086	2.337	1.463	1.569	2.008
Std. Error of Skewness	.564	.564	.564	.564	.564	.564
Kurtosis	5.802	4.154	5.982	1.321	1.542	4.318
Std. Error of Kurtosis	1.091	1.091	1.091	1.091	1.091	1.091
Range	62385.00	82110.00	82935.00	52195.00	40040.00	63514.00
Minimum	1515.00	1690.00	690.00	805.00	960.00	1551.00
Maximum	63900.00	83800.00	83625.00	53000.00	41000.00	65065.00
Sum	222770.00	280655.00	259355.00	230095.00	177630.00	234101.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Harga Saham

Kode	2016	2017	2018	2019	2020	IHSG
ADRO	1695	1860	1215	1555	1430	<b>1551</b>
BBCA	15500	21900	26000	33425	33850	<b>26135</b>
BBNI	5525	9900	8800	7850	6175	<b>7650</b>
BBRI	11675	3640	3660	4400	4170	<b>5509</b>
BMRI	11575	8000	7375	7675	6325	<b>8190</b>
GGRM	63900	83800	83625	53000	41000	<b>65065</b>
ICBP	8575	8900	10450	11150	9575	<b>9730</b>
INDF	7925	7625	7450	7925	6850	<b>7555</b>
INTP	15400	21950	18450	19025	14475	<b>17860</b>
KIBF	1515	1690	1520	1620	1480	<b>1565</b>
PGAS	2700	1750	2120	2170	1655	<b>2079</b>
SMGR	9175	9900	11500	12000	12425	<b>11000</b>
TLKM	3980	4440	3750	3970	3310	<b>3890</b>
TOWR	3580	4000	690	805	960	<b>2007</b>
UNTR	21250	35400	27350	21525	26600	<b>26425</b>
UNVR	38800	55900	45400	42000	7350	<b>37890</b>
IHSG	13923,13	17540,94	16209,69	14380,94	11101,88	

Lampiran BI Rate

Bulan	BI Rate				
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Januari	7,3	4,8	4,3	6,0	5,0
Februari	7,0	4,8	4,3	6,0	4,8
Maret	6,8	4,8	4,3	6,0	4,5
April	6,8	4,8	4,3	6,0	4,5
Mei	6,8	4,8	4,8	6,0	4,5
Juni	6,5	4,8	5,3	6,0	4,3
Juli	6,5	4,8	5,3	5,8	
Agustus	5,3	4,5	5,5	5,5	
September	5,0	4,3	5,8	5,3	
Oktober	4,8	4,3	5,8	5,0	
November	4,8	4,3	6,0	5,0	
Desember	4,8	4,3	6,0	5,0	
<b>Rata - Rata</b>	<b>6,0</b>	<b>4,6</b>	<b>5,1</b>	<b>5,6</b>	<b>4,6</b>



Lampiran Harga Saham Tahun 2016 – 2020

Kode	Tahun	Harga saham
ADRO	2016	1695
	2017	1860
	2018	1215
	2019	1555
	2020	1430
BBCA	2016	15500
	2017	21900
	2018	26000
	2019	33425
	2020	33850
BBNI	2016	5525
	2017	9900
	2018	8800
	2019	7850
	2020	6175
BBRI	2016	1167
	2017	3640
	2018	3660
	2019	4400
	2020	4170
BMRI	2016	11575
	2017	8000
	2018	7375
	2019	7675
	2020	6325
GGRM	2016	63900
	2017	83800
	2018	83625
	2019	53000
	2020	41000
ICBP	2016	8575
	2017	8900
	2018	10450
	2019	11150
	2020	9575
INDF	2016	15400
	2017	21950
	2018	18450
	2019	19025
	2020	14475
INTP	2016	15400
	2017	21950
	2018	18450
	2019	19025
	2020	14475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	Harga saham
KLBF	2016	1515
	2017	1690
	2018	1520
	2019	1620
	2020	1480
PGAS	2016	2700
	2017	1750
	2018	2120
	2019	2170
	2020	1655
SMGR	2016	9175
	2017	9900
	2018	11500
	2019	12000
	2020	12425
TLKM	2016	3980
	2017	4440
	2018	3750
	2019	3970
	2020	3310
TOWR	2016	3580
	2017	4000
	2018	690
	2019	805
	2020	960
UNTR	2016	21250
	2017	35400
	2018	27350
	2019	21525
	2020	26600
UNVR	2016	38800
	2017	55900
	2018	45400
	2019	42000
	2020	73250

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Skripsi ini ditulis oleh Pira Diah Utami, lahir di Pekanbaru pada tanggal 22 Mei 1999. Merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Afrizal dan Ibu Nurmayunis. Abang pertama bernama Andika Arianto, ST, kakak kedua bernama Sri Indah Ramayani, A. md, kakak ketiga bernama Riski Agutini Putri, SE.

Penulis berasal dari Kota Pekanbaru. Mengawali Pendidikan dibangku Sekolah Dasar Negeri 033 Tampan dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-huda Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan ujian Oral Comprehensive pada hari, Senin tanggal 19 Juli 2021 dengan judul skripsi “Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* (Saham IDX 30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 Sampai 2020) dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE)